



**DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN IVA TEST DAN
PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI KELURAHAN SIRANDORUNG**

*EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER THROUGH IVA TEST AND REPRODUCTIVE
HEALTH COUNSELING IN SIRANDORUNG VILLAGE*

Halimah Tusya'diah^{1*}, Fitriyani Nasution², Rani Darma Sakti Tanjung³, Loyenita Devika⁴

^{1,2,3,4} Program Studi D3 Kebidanan, ITKes Ika Bina, Labuhanbatu, Indonesia

*halimah.tusyadiah1987@yahoo.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan kanker kedua yang paling umum terjadi pada perempuan di Indonesia dan 70% perempuan terdiagnosis kanker serviks sudah memasuki stadium lanjut. Tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia dipengaruhi oleh cakupan skrining yang masih rendah. Hingga tahun 2021, hanya 6,83% perempuan usia 30–50 tahun yang menjalani pemeriksaan skrining dengan metode IVA. Pada tahun 2023, cakupan skrining kanker serviks di Indonesia hanya mencapai 7,02% dari target 70%. Apabila hal tersebut tidak ditangani dengan efektif, maka angka kanker serviks akan terus meningkat dan menyebabkan beban sosio-ekonomi yang besar serta penurunan kualitas hidup individu. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan deteksi dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim. Kegiatan ini dilakukan di Posyandu Melati Desa Lingkungan Pasuruan Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 16 Desember 2023 dengan memberikan penyuluhan dan pemeriksaan IVA pada ibu pasangan usia subur yang berjumlah 34 orang. Pelaksanaan IVA test dilakukan dengan memberikan penyuluhan terlebih dahulu tentang pentingnya skrining atau deteksi dini kanker serviks melalui tes awal yaitu IVA tes. Penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi tentang kanker serviks dengan metode ceramah interaktif dengan menggunakan media penyampaian materi berupa power point. Selanjutnya dilakukan IVA tes sesuai dengan prosedur tindakan. Pelaksanaan IVA tes yang dilakukan membawa banyak manfaat bagi masyarakat kelurahan Sirandorung khususnya bagi ibu pasangan usia subur.

Kata Kunci: Pemeriksaan IVA, Wanita Usia Subur, Kanker Serviks

Abstract

Cervical cancer is the second most common cancer in women in Indonesia and 70% of women diagnosed with cervical cancer have entered an advanced stage. The high incidence of cervical cancer in Indonesia is influenced by low screening coverage. Until 2021, only 6.83% of women aged 30–50 years had undergone screening examinations using the IVA method. In 2023, cervical cancer screening coverage in Indonesia will only reach 7.02% of the target of 70%. If this is not handled effectively, the number of cervical cancers will continue to increase and cause a large socio-economic burden and a decrease in the individual's quality of life. The aim of this activity is to reduce morbidity from disease by early detection of cases found to determine abnormalities in the cervix. This activity was carried out at Posyandu Melati, Pasuruan Environmental Village, Sirandorung Subdistrict, Rantau Utara District, Labuhanbatu Regency on December 16 2023 by providing counseling and IVA examinations to 34 mothers of couples of childbearing age. The IVA test is carried out by providing prior education about the importance of screening or early detection of cervical cancer through an initial test, namely the IVA test. Counseling is carried out by delivering material about cervical cancer using an interactive lecture method using power point as the media for delivering the material. Next, an IVA test is carried out according to the procedure. The implementation of the IVA test has brought many benefits to the people of Sirandorung sub-district, especially to mothers of couples of childbearing age.

Keywords: VIA examination, Women of Childbearing Age, Cervical Cancer

PENDAHULUAN

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), terdapat total 604.127 kasus kanker serviks di seluruh dunia pada tahun 2020, dengan 341.831 kematian. Di Indonesia, angka kejadian kanker serviks mencapai 396.914 pada tahun 2020, dan terdapat 234.511 kematian akibat penyakit ini. Di Sumatera Utara estimasi kasus kanker serviks sebesar 4.694 kasus (1).

Kanker leher Rahim (Kanker Serviks) merupakan kanker terbanyak yang ditemukan oleh Yayasan Kanker Indonesia setelah kanker payudara. Menurut WHO 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara berkembang termasuk Indonesia (2). Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya (3).

Kanker serviks adalah infeksi yang disebabkan oleh *Human PapilomaVirus* (HPV). Hal ini dapat dicegah dengan cara vaksinasi HPV dan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear. IVA Tes Merupakan tindakan murah, mudah, hasil langsung diperoleh dan memiliki sensitifitas tinggi (65%-96%) (4).

Perempuan yang terkena infeksi HPV sebaiknya dilakukan penapisan untuk menentukan apakah mereka mengalami lesi prakanker awal yang mudah diobati. Bila lesi ditemukan, harus diobati sebelum berkembang menjadi kanker (5). Walaupun Tes Pap smear merupakan suatu metode penapisan yang paling mapan dan melihat ada/ tidaknya lesi prakanker pada perempuan, pendekatan lain untuk penapisan perempuan yang berisiko terkena kanker leher rahim tela dilakukan. Pendekatan tersebut diantaranya penapisan secara visual (IVA), tes HPV dan penapisan sitologi otomatis (6).

Melihat kondisi tingginya angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks pada penduduk Indonesia, maka dianggap perlu untuk melakukan intervensi pada masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini maka salah satunya adalah tindakan penemuan kasus secara cepat dengan melakukan deteksi dini kanker serviks dengan teknik IVA (insepeksi visual asam asetat) serta penatalaksanaan secara tepat (early diagnosis and prompt treatment) dari kanker serviks dengan mendeteksi secara dini adanya lesi pra kanker servik (7).

Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Kerja (OASE KK) sebagai penggerak dalam mendukung program pengendalian kanker khususnya deteksi dini kanker leher rahim dan payudara dengan metoda IVA(Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) bermitra dengan beberapa kementerian, pemerintah daerah, lembaga-lembaga negara, LSM, organisasi profesi , lintas program dan lintas sektor serta berbagai pihak lainnya (8).

Salah satu upaya deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan melalui IVA test. IVA test merupakan pemeriksaan inspeksi visual dengan mata telanjang (tanpa pembesaran) seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/cuka yang diencerkan (9). Pemeriksaan ini dilakukan tidak dalam keadaan hamil maupun sedang haid. IVA test ini hampir sama efektifnya dengan pemeriksaan pap smear. Apabila hasil IVA test menunjukkan hasil positif maka belum tentu menderita kanker tetapi menunjukkan adanya lesi pra kanker, sehingga apabila diperlukan pengobatan dapat segera dilakukan atau diharuskan melakukan tes lanjutan untuk benar-benar memastikan jika gangguan yang terjadi benar disebabkan oleh kanker serviks. IVA test dapat dilakukan di puskesmas, rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya (10)

METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa jenis metode, yaitu:

1. Pemeriksaan tes inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk mendeteksi kasus lesi pra kanker serviks.
2. Konseling ginekologi dan penatalaksanaan lanjutan pada temuan IVA positif.
3. Penyuluhan mengenai lesi pra kanker serviks.
4. Pembagian leaflet tentang lesi pra kanker serviks.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu usia reproduktif di Lingkungan Pasuruan Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.

WAKTU DAN TEMPAT

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada hari Sabtu, 16 Desember 2023 mulai Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Tempat kegiatan pengabdian ini adalah di Posyandu Melati Lingkungan Pasuruan Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 34 peserta yang terdiri dari ibu-ibu pasangan usia subur yang ada di wilayah Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Pelaksanaan IVA test dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023 mulai Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Sebelum pelaksanaan IVA test dilakukan pre tes melalui kuesioner yang terdiri dari data karakteristik responden dan 20 butir pertanyaan mengenai deteksi dini kanker serviks. Berikut karakteristik responden dan hasil pre test.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Umur		
19-29 thn	18	52,94
30-49 thn	16	47,05
Pendidikan		
Dasar	10	29,41
menengah	22	64,7
tinggi	2	5,88
Paritas		
Primipara	8	23,52
scundipara	7	20,58
Multipara	17	50
Grandemultipara	3	8,82
Jumlah (n)	34	100

Tabel 2. Hasil Pre Test Pengetahuan Peserta Penyuluhan

Interval	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
> 16	Baik	6	17,7
11-15	Cukup	12	35,3
< 11	Kurang	16	47
Jumlah (n)		34	100

Hasil pretest menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden berada pada kategori kurang dengan jumlah 16 responden (47%). Responden dengan kategori baik sebanyak 6 responden (17,7%) sedangkan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (35,3%).

Mayoritas tingkat pengetahuan ibu pasangan usia subur dalam kategori pengetahuan cukup karena mampu menjawab pertanyaan kuesioner dengan tepat terkait pengertian IVA, syarat mengikuti IVA, metode pemeriksaan IVA dan deteksi dini kanker serviks. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa ibu pasangan usia subur cukup mengetahui tentang IVA test. Hasil penelitian Lorenza (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar responden (42,9%) dikategorikan berpengetahuan cukup salah satunya dipengaruhi faktor umur (11).

Penelitian yang dilakukan oleh Juanda & Kesuma (2015), deteksi kanker serviks pada kelompok beresiko menggunakan pemeriksaan skrining kanker serviks melalui metode IVA Ditemukan 1 orang (3%) dari subjek penelitian 30 orang dengan positif IVA pada hasil pemeriksaan serviks inspekulo. Sedangkan 5 orang (16%) mengalami keluhan seperti keputihan dan gatal pada alat kelamin. Beragam faktor dapat mempengaruhi keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA (12). Berdasarkan penelitian Tafwidhah (2015), faktor-faktor yang mempengaruhinya ialah pengetahuan, sikap, pendidikan, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, akses informasi, akses menuju ke pelayanan kesehatan, keterjangkauan biaya, dan dukungan teman (13).

Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang pentingnya Skrining atau deteksi dini kanker serviks melalui tes awal yaitu IVA tes. Penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi tentang kanker serviks. Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah interaktif pada masyarakat di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dan menggunakan media penyampaian materi berupa power point. Metode evaluasi dalam penyuluhan yang digunakan adalah diskusi interaktif. Diskusi dimulai dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan pertanyaan dan meminta masyarakat lain menjawab dahulu kemudian jawaban secara lengkap diberikan oleh tim pelaksana. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada masyarakat sebagai bentuk feedback atau umpan balik dari materi yang telah disampaikan (14).

Setelah pemberian materi, dilakukan posttest untuk melihat apakah ada perubahan pengetahuan pada responden. Hasil post test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Post Test Pengetahuan Peserta Penyuluhan

Interval	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
> 16	Baik	13	38.2
11-15	Cukup	11	32.4
< 11	Kurang	9	26.4
Jumlah (n)		34	100

Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada pada kategori baik dengan jumlah 13 responden (38,2%). Responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (32,4%) dan dengan pengetahuan kurang hanya 9 orang (26,4). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada responden. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian materi mengenai pemeriksaan IVA test, deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan responden. Responden menjadi lebih tahu mengenai cara atau test yang dapat dilakukan untuk mengetahui atau mendeteksi secara dini terjadinya kanker serviks, hal ini membuka peluang yang besar untuk kesediaan ibu-ibu menjalani tes IVA yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan pemeriksaan IVA test kepada para responden yang bersedia. Meskipun tidak seluruhnya, dari 34 ibu pasangan usia subur yang bersedia untuk dilakukan

IVA tes adalah sebanyak 14 orang (41,1 %). Selebihnya ada yang merasa takut, malu dan tidak diberi izin oleh suami. Berikut hasil dari pemeriksaan IVA test pada responden.

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan IVA Test

Hasil Pemeriksaan	Frekuensi	Presentase
Negatif	14	100
Positif	0	0
Total	14	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 14 orang yang menjalani pemeriksaan IVA test mendapatkan hasil yang negatif (100%). Hasil pemeriksaan tersebut normal artinya tidak ditemukan adanya pertumbuhan sel prakanker ataupun sel kanker di dalam serviks atau leher rahim.



Gambar. Dokumentasi Penyuluhan dan Pelaksanaan IVA Test

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mendapatkan penyuluhan, pemahaman masyarakat di Kelurahan Sirandorung Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu mengalami peningkatan pengetahuan kearah yang lebih baik mengenai deteksi dini kanker serviks dan IVA test sehingga responden bersedia melakukan pemeriksaan IVA test, hal ini dapat memberikan motivasi dan pemahaman kepada ibu-ibu untuk secara berkala tetap melakukan pemeriksaan IVA test selanjutnya maupun pemeriksaan lain untuk deteksi dini kanker serviks sehingga responden juga memiliki kepedulian yang lebih terhadap kesehatan reproduksinya. Diharapkan tenaga kesehatan senantiasa melakukan penyuluhan secara berkelanjutan bukan hanya untuk kanker serviks saja, tetapi juga jenis penyakit neoplastik dan karsinogenik lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang yaitu kepada 1. Bapak Camat Kecamatan Rantau Utara; 2. Bapak Lurah Kelurahan Sirandorung; 3. Ibu Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina dan seluruh pihak yang turut serta membantu

serta berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

1. Namira W Sangadji. Modul Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Modul Pertemuan ke-12, Epidemiologi Kanker Serviks (Kanker Leher Rahim). Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2020.
2. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
3. Rochmawati R, Hayuningsih S, Pembayun EL, Fary V. Pelayanan kepada Wanita Usia Subur Melalui Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA Test) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. Sasambo J Abdimas (Journal Community Serv. 2022;4(3):362–7.
4. Amanda MR, Sastradinata I, Agustiansyah P, Bahar E, Nindrea RD. Prevalensi dan Faktor yang Mempengaruhi Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita. J Endur. 2017;2(1):53–61.
5. Sari RP, Abdiana A. Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) di Dinas Kesehatan Kota Solok. J Kesehat Andalas. 2019;8(3):635–41.
6. Karim UN. Analisa Faktor Resiko Kanker Serviks Dikaitkan dengan Kualitas Hidup Pasien di RSIA Bunda Jakarta. [Thesis]. Universitas Binawan; 2021.
7. Siwi RP, Trisnawati Y. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dalam Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pasangan Usia Subur. Glob Heal Sci. 2017;2(3):220–5.
8. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Jakarta: Direktorat Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI; 2013.
9. Utama WT, Puspitasari RD, Nareswari S, Aditya M. Pemeriksaan IVA Test dan Penyuluhan Tentang Lesi Pra Kanker Serviks pada Ibu-ibu Usia Reproduksi di Desa Simbawaringi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. JPM Ruwa Jurai. 2015;1(1).
10. Widyasih H. Buku Saku Kanker Serviks Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks pada WUS. J Kesehat Pengabd Masy. 2020;1(1):32–9.
11. Lorensa ED, Pratamaningtyas S, Mediawati M, Rahmaningtyas I. The Relationship Between Perception of VIA Check-Up with the Interest Women of Reproductive Age Couples Conducting VIA Check-Up. J Kebidanan. 2023;12(2):94–102.
12. Juanda D, Kesuma H. Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Untuk Pencegahan Kanker Serviks. J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij. 2015;2(2):169–74.
13. Tafwidhah Y, Wulandari D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) pada WUS (Wanita Usia Subur) di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak. J ProNers. 2015;
14. Hanifah L, Fauziah AN. Hubungan Antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Tes. J Kebidanan Indones. 2019;10(1):114–25.